

Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas X SMKS

Sartika Celsinikifia Situmorang¹, Juni Agus Simaremare², Elza Leyli Lisnora Saragih³

^{1,2,3} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nommensen Medan, Indonesia

sartika.celsinikifiasitumorang@student.uhn.ac.id¹, juni.simaremare@uhn.ac.id²,

elzalisnora@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 01-09-2026

Disetujui: 30-10-2026

Kata Kunci:

Media Video Tutorial;

Kemampuan Menulis;

Teks Prosedur;

Media Pembelajaran.

Keywords:

Video Tutorial Media;

Writing Skills;

Procedural Text;

Learning Media

ABSTRAK

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas X SMKS. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen dan desain *one-group pretest-posttest*. Sampel penelitian berjumlah 26 siswa kelas X Multimedia yang dipilih melalui *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui tes menulis pada tahap *pretest* dan *posttest*, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, dan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata *pretest* sebesar 54,65 meningkat menjadi 78,50 pada *posttest*. Nilai *thitung* (10,89) > *ttabel* (2,0105), sehingga media video tutorial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa. Hasil penelitian ini berimplikasi bahwa media video tutorial dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang membantu siswa memahami struktur, keruntutan langkah, dan kaidah kebahasaan dalam menulis teks prosedur.

Abstract: This study aims to find out and analyze the effect of using tutorial video media on the writing skills of procedure texts grade X students at SMKS. The study employs a quantitative approach using an experimental method and a *one-group pretest-posttest* design. The sample consists of 26 Grade X Multimedia students selected via *simple random sampling*. Data were collected through *pretest* and *posttest* writing assessments and subsequently analyzed using normality, homogeneity, and *t*-tests. The results show that the average score increased from 54.65 in the *pretest* to 78.50 in the *posttest*. The calculated *t*-value (10.89) exceeds the critical *t*-value (2.0105), indicating that video tutorial media has a positive and significant effect on the students' procedural text writing skills. The results of this study imply that video tutorial media can serve as an alternative learning medium to help students understand the structure, sequential flow of steps, and linguistic conventions involved in writing procedural texts.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

A. LATAR BELAKANG

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam pembelajaran bahasa karena memungkinkan siswa menyampaikan gagasan, informasi, dan pengalaman secara sistematis melalui tulisan (Sharma et al., 2025). Keterampilan ini tidak hanya menuntut penguasaan kosakata dan tata bahasa, tetapi juga kemampuan mengorganisasikan informasi secara logis sesuai dengan tujuan komunikasi. Dalam konteks pembelajaran, penggunaan media multimedia dapat menjadi alternatif untuk membantu siswa memahami materi melalui kombinasi informasi verbal dan visual (Mayer, 2024). Pembelajaran multimedia dapat

mendukung pemahaman ketika kata-kata dan gambar dirancang secara tepat untuk membantu proses belajar. Oleh karena itu, pemilihan media pembelajaran perlu mempertimbangkan karakteristik materi serta kebutuhan siswa agar proses pembelajaran menulis berlangsung secara lebih efektif (Ibrahim et al., 2023).

Salah satu keterampilan menulis yang perlu dikuasai siswa kelas X adalah menulis teks prosedur. Teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan tahapan untuk melakukan suatu kegiatan atau menghasilkan sesuatu secara terstruktur (Putri & Adisaputera, 2024). Penulisan teks ini membutuhkan kemampuan mengidentifikasi tujuan, menyusun langkah-langkah secara berurutan, menggunakan kalimat instruksi yang tepat, serta menerapkan kaidah kebahasaan yang sesuai (Fitriani & Susanti, 2021). Apabila siswa mengalami kesulitan memahami proses yang dijelaskan, mereka berpotensi menghasilkan tulisan dengan urutan langkah yang kurang logis atau informasi yang tidak lengkap. Penggunaan media video tutorial terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa. Pemanfaatan video tutorial *YouTube* sebagai media alternatif untuk pembelajaran menulis teks prosedur (Benufinit & Modok, 2023).

Media video tutorial dapat digunakan untuk membantu siswa memahami tahapan suatu kegiatan melalui demonstrasi visual, penjelasan verbal, dan penyajian proses secara berurutan (Khoiriah et al., 2022). Melalui pengamatan terhadap video, siswa dapat mengidentifikasi tindakan yang dilakukan, mencatat informasi penting, kemudian mengembangkan informasi tersebut menjadi teks prosedur (Rizkiani & Rifdah, 2022). Pentingnya perancangan materi multimedia yang memadukan kata dan gambar secara tepat, dengan adanya penggunaan video dapat mendukung hasil belajar dalam konteks pendidikan tinggi. Pembelajaran berbasis video berkaitan dengan beragam karakteristik, termasuk unsur visual, teks, perilaku instruktur, aktivitas peserta didik, dan desain instruksional (Arjuni et al., 2026). Dengan demikian, manfaat video tutorial dalam pembelajaran menulis perlu dipahami sebagai potensi yang bergantung pada kualitas media dan kesesuaiannya dengan tujuan pembelajaran (Masdar Limbong et al., 2022).

Sejumlah penelitian terdahulu telah menguji penggunaan video untuk meningkatkan keterampilan menulis teks prosedur dalam berbagai konteks pendidikan. Asmira et al. (2023) mengkaji video tutorial *YouTube* pada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 10 Makassar dan melaporkan peningkatan skor menulis setelah penggunaan media tersebut, terutama pada aspek isi dan organisasi tulisan. Gea et al. (2024) pengaruh video tutorial terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas VII SMP Negeri 2 Siantar. Siregar et al. (2025) penggunaan video pembelajaran *YouTube* terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas XI SMK Pangeran Antasari dan melaporkan hasil yang mendukung penggunaan video dalam pembelajaran. Penelitian-penelitian tersebut memberikan landasan empiris untuk mengkaji penggunaan media video dalam pembelajaran menulis, meskipun

karakteristik peserta didik, jenis video, dan konteks pembelajaran masing-masing penelitian berbeda.

Meskipun penelitian terdahulu telah membahas penggunaan video tutorial dan video *YouTube* dalam pembelajaran menulis teks prosedur, masih diperlukan kajian yang secara khusus menguji penggunaan media video tutorial pada siswa kelas X SMKS yang menjadi lokasi penelitian ini. Perbedaan jenjang pendidikan, karakteristik peserta didik, materi pembelajaran, serta bentuk media yang digunakan dapat menghasilkan temuan yang berbeda. Selain itu, penelitian Ichsan et al. (2025) mengkaji video tutorial *YouTube* untuk keterampilan menulis teks prosedur siswa kelas X MAN 2 Kota Palu. Fatmawati & Damayanti (2023) menyebutkan bahwa diperlukan untuk mengetahui apakah penggunaan media video tutorial memberikan pengaruh yang bermakna dalam konteks pembelajaran yang berbeda.

Berdasarkan uraian tersebut, kebaruan (novelty) penelitian ini diarahkan pada pengujian penggunaan media video tutorial dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada siswa kelas X SMKS, dengan memperhatikan karakteristik media, konteks pembelajaran, dan indikator penilaian tulisan yang digunakan. Penelitian ini tidak mengasumsikan bahwa video tutorial selalu efektif, tetapi menguji pengaruhnya berdasarkan data empiris dari peserta didik yang diteliti. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas X SMKS. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya dalam pemilihan media yang mendukung kemampuan siswa menyusun teks prosedur secara sistematis, jelas, dan sesuai dengan struktur serta kaidah kebahasaannya.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*, yaitu desain eksperimen yang melibatkan satu kelompok sampel yang diberi tes awal (*pretest*), perlakuan (*treatment*), dan tes akhir (*posttest*). Desain ini dipilih untuk mengetahui perubahan kemampuan menulis siswa sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran menggunakan media video tutorial. Penelitian dilaksanakan di SMKS Pencawan Medan pada semester genap Tahun Ajaran 2026/2027. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas X yang berjumlah 166 siswa. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik *simple random sampling*, sehingga terpilih kelas X Multimedia yang berjumlah 26 siswa sebagai subjek penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan menulis teks prosedur yang terdiri atas *pretest* dan *posttest*. Masing-masing tahap menggunakan satu soal uraian berupa praktik menulis teks prosedur. *Pretest* diberikan untuk

mengetahui kemampuan awal siswa sebelum perlakuan dengan tugas menulis teks prosedur bertema makanan atau minuman sederhana, sedangkan *posttest* diberikan setelah pembelajaran menggunakan media video tutorial dengan tugas menulis teks prosedur berdasarkan video “Cara Membuat Bolu Pisang”. Penilaian hasil tulisan menggunakan rubrik yang mencakup lima aspek, yaitu (1) struktur teks, (2) kesesuaian isi, (3) keruntutan langkah, (4) kaidah kebahasaan, dan (5) ketepatan ejaan. Setiap aspek diberi skor 1–5 sehingga diperoleh skor kemampuan menulis setiap siswa. Instrumen penelitian terlebih dahulu divalidasi oleh dosen ahli untuk memastikan kesesuaian instrumen dengan tujuan dan aspek yang diukur.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi hasil *pretest* dan *posttest*. Selanjutnya, dilakukan uji normalitas menggunakan uji *Liliefors* untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Setelah memenuhi persyaratan analisis, hipotesis penelitian diuji menggunakan uji *t* berpasangan (*paired sample t-test*) pada taraf signifikansi 0,05 untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video tutorial terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan *Microsoft Excel*, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan rumus *paired sample t-test* dan tabel distribusi *t*.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

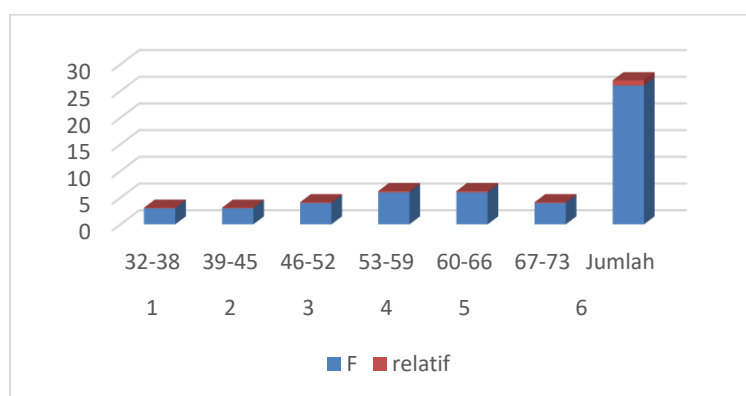
1. Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa pada Tahap Pretest

Pretest dilaksanakan sebelum siswa memperoleh pembelajaran menggunakan media video tutorial. Tes ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis teks prosedur. Sebagian besar siswa di SMKS Pencawan Medan masih mengalami kesulitan dalam tatisti struktur teks prosedur secara lengkap, mengurutkan tatist-langkah secara logis, serta menggunakan kaidah kebahasaan yang sesuai. Selain itu, masih ditemukan kesalahan dalam penggunaan ejaan, tanda baca, dan pilihan kata sehingga tulisan yang dihasilkan belum memenuhi karakteristik teks prosedur yang baik. Hasil analisis statistik deskriptif seperti pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis Data Statistik Pretest

Statistik	Nilai
Nilai Rata-rata (Mean)	54,65
Varians	125,44
Standar Deviasi	11,20
Standar Error	2,20
Nilai Maksimum	72
Nilai Minimum	32
Kategori	Kurang

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 1, kemampuan awal menulis teks prosedur siswa SMKS Pencawan Medan menunjukkan kategori kurang, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 54,65, varians 125,44, dan standar deviasi 11,20. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis teks prosedur masih perlu ditingkatkan. Nilai maksimum sebesar 72 dan nilai minimum sebesar 32 menunjukkan adanya rentang skor sebesar 40 poin, yang mengindikasikan variasi kemampuan menulis di antara siswa. Sementara itu, standar error sebesar 2,20 menggambarkan statistik ketelitian estimasi rata-rata sampel. Secara keseluruhan, hasil *pretest* ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa belum optimal sehingga diperlukan strategi pembelajaran yang tepat, salah satunya melalui penggunaan media video tutorial untuk membantu siswa memahami struktur teks prosedur, statistik statistik-langkah secara logis, dan menerapkan kaidah kebahasaan secara tepat. Sebaran distribusi frekuensi nilai *pretest* seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Nilai Pretest

Berdasarkan Gambar 1, distribusi frekuensi nilai *pretest* kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas X SMKS Pencawan Medan menunjukkan bahwa dari 26 siswa, sebanyak 4 siswa berada pada interval nilai 32–38, 4 siswa pada interval 39–45, 5 siswa pada interval 46–52, 7 siswa pada interval 53–59, 7 siswa pada interval 60–66, dan 5 siswa pada interval 67–73. Frekuensi tertinggi terdapat pada interval 53–59 dan 60–66, masing-masing sebanyak 7 siswa, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada interval 32–38 dan 39–45, masing-masing sebanyak 4 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa statistik besar kemampuan awal siswa berada pada rentang 53–66, sehingga kemampuan menulis teks prosedur sebelum penggunaan media video tutorial masih berada pada statistik sedang dan belum menunjukkan hasil yang optimal.

2. Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa pada Tahap Posttest

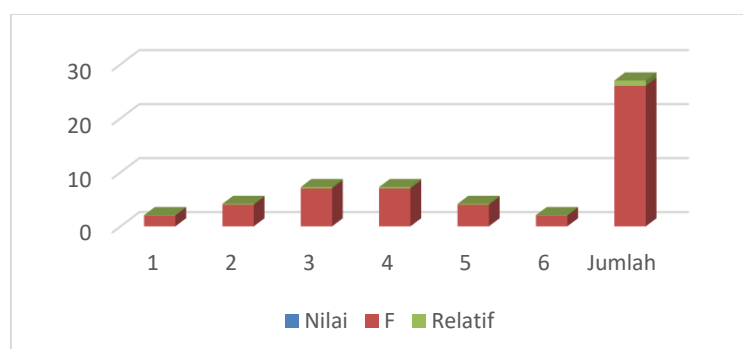
Posttest dilaksanakan setelah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan media video tutorial. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media video tutorial mampu membantu siswa memahami struktur teks prosedur, statistik statistik-langkah secara runtut, serta menerapkan kaidah kebahasaan yang tepat. Media

video tutorial juga memberikan pengalaman belajar yang lebih konkret karena siswa dapat mengamati langsung tahapan suatu prosedur sebelum menuangkannya dalam bentuk tulisan. Hasil analisis statistik deskriptif seperti pada Tabel 2.

Tabel 2. Analisis Data Statistik Posttest

Statistik	Nilai
Nilai Rata-rata (Mean)	78,50
Varians	46,37
Standar Deviasi	6,81
Standar Error	1,34
Nilai Maksimum	92
Nilai Minimum	68
Kategori	Baik

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada Tabel 2, kemampuan menulis teks prosedur siswa SMKS Pencawan Medan setelah penggunaan media video tutorial menunjukkan kategori baik, dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 78,50, varians 46,37, dan standar deviasi 6,81. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks prosedur siswa mengalami peningkatan secara deskriptif dibandingkan dengan hasil pretest sebesar 54,65, dengan selisih rata-rata sebesar 23,85 poin. Nilai maksimum sebesar 92 dan nilai minimum sebesar 68 menunjukkan rentang skor sebesar 24 poin, sedangkan standar deviasi yang lebih rendah dibandingkan hasil pretest mengindikasikan bahwa skor *posttest* cenderung lebih terkonsentrasi di sekitar nilai rata-rata. Sementara itu, standar error sebesar 1,34 menunjukkan tingkat kesalahan baku estimasi rata-rata yang lebih kecil. Secara keseluruhan, hasil *posttest* memperlihatkan adanya peningkatan kemampuan menulis teks prosedur setelah penggunaan media video tutorial. Namun, untuk memastikan apakah peningkatan tersebut signifikan secara statistik dan dapat dikaitkan dengan penggunaan media video tutorial, diperlukan pengujian inferensial yang sesuai dengan desain penelitian. Sebaran distribusi frekuensi nilai posttest seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Nilai Posttest

Berdasarkan Gambar 2, distribusi frekuensi nilai *posttest* kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas X SMKS Pencawan Medan menunjukkan adanya peningkatan kemampuan setelah penggunaan media video tutorial. Dari 26 siswa, sebanyak 2 siswa berada pada interval nilai 64–68, 4 siswa pada interval 69–73, 7 siswa pada interval 74–78, 7 siswa pada interval 79–83, 4 siswa pada interval 84–88, dan 2 siswa pada interval 89–93. Frekuensi tertinggi terdapat pada interval 74–78 dan 79–83, masing-masing sebanyak 7 siswa, sedangkan frekuensi terendah terdapat pada interval 64–68 dan 89–93, masing-masing sebanyak 2 siswa. Distribusi tersebut menunjukkan bahwa setelah penggunaan media video tutorial, sebagian besar siswa memperoleh nilai pada rentang 74–83, sehingga kemampuan menulis teks prosedur siswa mengalami peningkatan dibandingkan kemampuan sebelum diberikan perlakuan.

3. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest berdistribusi normal sebagai salah satu syarat penggunaan statistik parametrik. Pengujian menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas Pretest

No	Nilai	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L
1	32-38	3	3	-1.7548	0.0409	0.1154	0.0745
2	39-45	3	6	-1.1298	0.1314	0.2308	0.0994
3	46-52	4	10	-0.5048	0.3085	0.3846	0.0761
4	53-59	6	16	0.1202	0.5395	0.6154	0.0759
5	60-66	6	22	0.7452	0.7704	0.8462	0.0758
6	67-73	4	26	1.3702	0.9147	1	0.0853
	Jumlah	26					

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji normalitas data *pretest* menggunakan uji Liliefors pada 26 siswa ($N = 26$) menunjukkan bahwa nilai Lhitung tertinggi sebesar 0,0994 diperoleh pada interval nilai 39–45, sedangkan Ltabel sebesar 0,174 pada taraf signifikansi 0,05. Nilai Lhitung pada setiap interval diperoleh dengan membandingkan distribusi frekuensi kumulatif empiris $S(Z_i)$ dengan distribusi kumulatif teoritis $F(Z_i)$, kemudian diambil nilai selisih terbesar sebagai Lhitung. Berdasarkan hasil perhitungan, nilai Lhitung 0,0994 lebih kecil daripada Ltabel 0,174 ($0,0994 < 0,174$). Dengan demikian, H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara distribusi data *pretest* dengan distribusi normal. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data *pretest* kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas X SMKS Pencawan Medan berdistribusi normal dan memenuhi salah satu persyaratan untuk dilakukan analisis statistik parametrik selanjutnya.

Tabel 4. Hasil Uji Normalitas Posttest

No	Nilai	F	Fkum	Zi	F(Zi)	S(Zi)	L
1	64-68	2	2	-1.8355	0.0336	0.0769	0.0433
2	69-73	4	6	-1.1013	0.1357	0.2308	0.0951
3	74-78	7	13	-0.3671	0.3594	0.5000	0.1406
4	79-83	7	20	0.3671	0.6406	0.7692	0.1286
5	84-88	4	24	1.1013	0.8643	0.9231	0.0588
6	89-93	2	26	1.8355	0.9664	1	0.0336
	Jumlah	26					

Berdasarkan Tabel 3.2, hasil uji normalitas data *posttest* menggunakan uji Liliefors terhadap 26 siswa ($N = 26$) menunjukkan bahwa nilai Lhitung tertinggi sebesar 0,1406 terdapat pada interval nilai 74–78, sedangkan Ltabel sebesar 0,174 pada taraf signifikansi 0,05. Nilai L pada setiap interval diperoleh dari selisih antara distribusi kumulatif teoritis $F(Z_i)$ dan distribusi kumulatif empiris $S(Z_i)$, kemudian diambil nilai selisih terbesar sebagai Lhitung. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa Lhitung (0,1406) lebih kecil daripada Ltabel (0,174), sehingga H_0 diterima. Dengan demikian, data *posttest* memiliki distribusi yang mendekati distribusi normal, yang menunjukkan bahwa penyebaran nilai setelah penerapan media video tutorial memenuhi asumsi normalitas. Oleh karena itu, data *posttest* layak digunakan untuk analisis statistik parametrik pada tahap pengujian hipotesis menggunakan uji *t*.

4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varians data *pretest* dan *posttest* kemampuan menulis teks prosedur siswa memiliki kesamaan atau bersifat homogen. Pengujian ini bertujuan memastikan bahwa data *pretest* dan *posttest* memenuhi salah satu persyaratan analisis statistik parametrik sebelum dilakukan pengujian hipotesis menggunakan uji *t*, sehingga hasil pengujian pengaruh penggunaan media video tutorial dapat dianalisis secara tepat.

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

Varians Pretest	Varians Posttest	Fhitung	Ftabel	Keterangan
125.515	46,5	1,64	1,96	Homogen

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa varians data *pretest* sebesar 125,515 dan varians data *posttest* sebesar 46,5. Dari kedua varians tersebut diperoleh Fhitung sebesar 1,64, sedangkan Ftabel sebesar 1,96 pada taraf signifikansi 0,05. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ ($1,64 < 1,96$), maka varians data *pretest* dan *posttest* dinyatakan homogen. Hasil ini menunjukkan bahwa penyebaran data kemampuan menulis teks prosedur sebelum dan sesudah penggunaan media video tutorial memiliki varians yang tidak berbeda secara signifikan, sehingga data

memenuhi persyaratan homogenitas dan dapat dilanjutkan pada pengujian hipotesis menggunakan uji *t*.

5. Uji Hipotesis

Setelah data pretest dan posttest memenuhi asumsi normalitas dan homogenitas, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji *t* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis teks prosedur siswa sebelum dan sesudah penggunaan media video tutorial. Pengujian ini bertujuan untuk menentukan signifikansi perbedaan skor yang diperoleh berdasarkan taraf signifikansi 0,05. Keputusan pengujian ditentukan dengan membandingkan nilai signifikansi (*p*-value) dengan 0,05, yaitu apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima; sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka H_0 tidak dapat ditolak. Hasil pengujian hipotesis selanjutnya digunakan untuk menilai apakah perbedaan kemampuan menulis teks prosedur siswa sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan media video tutorial signifikan secara statistik.

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

Statistik	Hasil
Jenis uji	<i>Paired Sample t-Test</i>
<i>t</i> hitung	10,89
<i>t</i> tabel	2,0105
α	0,05
Keputusan	H_0 ditolak, H_a diterima

Berdasarkan Tabel 5, hasil pengujian hipotesis menggunakan uji *paired sample t-test* menunjukkan bahwa diperoleh nilai *t*hitung sebesar 10,89, sedangkan *t*tabel sebesar 2,0105 pada taraf signifikansi 0,05. Karena *t*hitung > *t*tabel (10,89 > 2,0105), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks prosedur siswa sebelum dan sesudah penggunaan media video tutorial. Dengan demikian, penggunaan media video tutorial memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas X SMKS Pencawan Medan. Temuan ini juga sejalan dengan peningkatan nilai rata-rata dari 54,65 pada *pretest* menjadi 78,50 pada *posttest*, sehingga penggunaan media video tutorial dapat dipandang memberikan hasil positif terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video tutorial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas X Multimedia SMKS Pencawan Medan. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 54,65 pada *pretest* menjadi 78,50 pada *posttest*, dengan nilai (*t*_{hitung}=10,89) yang lebih besar daripada (*t*_{tabel}=2,0105), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa video tutorial berpotensi

membantu siswa memahami struktur teks, mengembangkan isi, mengurutkan langkah-langkah secara logis, serta menerapkan kaidah kebahasaan dalam penulisan teks prosedur. Temuan ini sejalan dengan penelitian Noetel et al. (2021) menunjukkan bahwa video dapat mendukung hasil belajar dalam konteks pendidikan tinggi. Navarrete et al. (2025) menekankan pentingnya karakteristik dan desain video dalam efektivitas pembelajaran. Dalam konteks penelitian ini, video tutorial pembuatan bolu pisang memberikan gambaran konkret mengenai tahapan kegiatan yang dapat diamati dan diubah menjadi informasi tertulis. Dengan demikian, hasil penelitian memperkuat relevansi penggunaan media video tutorial dalam pembelajaran menulis teks prosedur pada jenjang SMK, meskipun peningkatan pada setiap aspek tulisan perlu didukung oleh data penilaian per aspek agar dapat disimpulkan secara lebih spesifik.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, kemampuan menulis teks prosedur siswa kelas X Multimedia SMKS Pencawan Medan mengalami peningkatan setelah penggunaan media video tutorial, yang ditunjukkan oleh kenaikan nilai rata-rata dari 54,65 pada *pretest* menjadi 78,50 pada *posttest* atau meningkat sebesar 43,64%. Hasil uji hipotesis menunjukkan $t_{hitung} = 10,89 > t_{tabel} = 2,0105$ pada taraf signifikansi 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, penggunaan media video tutorial berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks prosedur siswa. Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa media video tutorial dapat menjadi alternatif media pembelajaran berbasis audiovisual yang membantu siswa memahami tahapan prosedur secara konkret dan menuangkannya secara lebih sistematis ke dalam bentuk tulisan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti melibatkan sampel yang lebih besar dan beragam, menggunakan kelompok kontrol atau desain eksperimen yang lebih kuat, serta membandingkan efektivitas video tutorial dengan media pembelajaran lainnya.

REFERENSI

- Arjuni, D., Nursapitri, D., & Nurlisa. (2026). Pengaruh Pembelajaran Berbasis Teks Terhadap Kemampuan Menulis Teks Deskriptif. *Tarbiyatul Ilmu: Jurnal Kajian Pendidikan*, 3(4).
- Asmira, A. S., Syam, U. K., & Maharida. (2023). The use of tutorial video on YouTube as alternative media for teaching writing of procedure text. In *English Language Teaching Methodology* (Vol. 3, Number 1, pp. 1-7). <https://doi.org/10.56983/eltm.v3i1.7>
- Benufinit, Y. A., & Modok, E. S. (2023). Implementasi Teks Prosedur Berbasis Video Interaktif Dalam Praktikum Sistem Operasi. *JTIK (Jurnal Teknik Informatika Kaputama)*, 7(1). <https://doi.org/10.59697/jtik.v7i1.63>
- Fatmawati, W. N. D., & Damayanti, M. I. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Video Tutorial Youtube Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JPPGSD)*.
- Fitriani, N., & Susanti, E. (2021). Penggunaan Media Aplikasi Editor Video VN Dalam

- Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Pm At-Taqwa. *Jurnal Seminar Nasional Bahasa Dan Sastra Indonesia*.
- Gea, E. C. Y., Napitupulu, S., & Hutabarat, N. M. P. (2024). The effect of using video tutorial to the student's ability in writing procedure text of grade seventh at SMP Negeri 2 Siantar. *TOFEDU: The Future of Education Journal*, 3(5), 1580–1587. <https://doi.org/10.61445/tofedu.v3i5.254>
- Ibrahim, N., Yanti, P. G., Ramadhani, A., Sulistyawati, R., & Amalia, N. (2023). Efektivitas Penggunaan Multimedia Tutorial di Youtube terhadap Kemampuan Menulis Artikel Ilmiah. *Ranah: Jurnal Kajian Bahasa*. <https://doi.org/10.26499/rnh.v12i1.4554>
- Ichsan, Darmawan, Eisenring, M. A. A., & Dewi, A. K. (2025). Assessing the Impact of YouTube Video Tutorials on Procedural Text Writing Skills. *Acuity: Journal of English Language Pedagogy, Literature, and Culture*. 10(3), 175–183. <https://doi.org/10.35974/acuity.v10i3.3938>
- Khoiriah, M. A., Sujarwo, S., & Handayani, P. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Media Video Tutorial dan Gambar Terhadap Motivasi dan Kemandirian Belajar Anak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.3197>
- Masdar Limbong, Firmansyah, Fauzi Fahmi, & Rabiatal Khairiah. (2022). Sumber Belajar Berbasis Media Pembelajaran Interaktif di Sekolah. *Decode: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*. <https://doi.org/10.51454/decode.v2i1.27>
- Mayer, R. E. (2024). The Past, Present, and Future of the Cognitive Theory of Multimedia Learning. *Educational Psychology Review*. <https://doi.org/10.1007/s10648-023-09842-1>
- Navarrete, E., Nehring, A., Schanze, S., Ewerth, R., & Hoppe, A. (2025). A closer look into recent video-based learning research: A comprehensive review of video characteristics, tools, technologies, and learning effectiveness. *International Journal of Artificial Intelligence in Education*, 35(4), 1631–1694. <https://doi.org/10.1007/s40593-025-00481-x>
- Noetel, M., Griffith, S., Delaney, O., Sanders, T., Parker, P., del Pozo Cruz, B., & Lonsdale, C. (2021). Video improves learning in higher education: A systematic review. *Review of Educational Research*, 91(2), 204–236. <https://doi.org/10.3102/0034654321990713>
- Putri, M., & Adisaputera, A. (2024). Analisis Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Medan Tahun Pembelajaran 2023 / 2024. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*. 1(3), 126–138. <https://doi.org/10.62383/dilan.v1i3.463>
- Rizkiani, A., & Rifdah, S. N. R. (2022). Pengaruh Media Video Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Siswa Kelas Xi Smk Kebon Jeruk. *Metamorfosis | Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*. <https://doi.org/10.55222/metamorfosis.v15i1.714>
- Sharma, N. A. A., Maharani, A., & Haliq, A. (2025). Metode pembelajaran dan tes keterampilan pada kemampuan menulis dalam bahasa indonesia di sekolah. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.23969/jp.v10i02.25221>
- Siregar, E., Pohan, J. E., & Purba, C. A. (2025). Pengaruh video YouTube terhadap keterampilan menulis teks prosedur siswa SMK. *GERAM*, 13(1), 23–30. <https://doi.org/10.25299/geram.2025.21688>